

BAB V

PENUTUP





BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh proses yang dilakukan, penulis menyadari bahwa hasil tugas akhir ini belum sepenuhnya mencapai ideal teknis maupun artistik yang diharapkan. Beberapa poin utama yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan prinsip *Follow Through* dan *Overlapping Action* pada selendang dan rambut baru berhasil pada level dasar, belum maksimal.

Gerak selendang memang sudah menunjukkan adanya delay dan gerak saling susul, namun di beberapa bagian masih tampak kaku, terlalu ringan, atau tidak sepenuhnya menyatu dengan ritme tubuh penari. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan prinsip belum stabil di semua pose dan transisi.

2. Metode *rigging* dan *keyframe* yang sederhana terbukti membatasi kualitas gerak.

Rig selendang dengan jumlah tulang dan kontrol yang minim membuat penyesuaian gerak sering terasa sulit dan tidak presisi. Akibatnya, masih sering terjadi masalah seperti selendang menembus tubuh atau bentuk lipatan yang kurang meyakinkan. Banyak koreksi harus dilakukan manual dan hasilnya tidak selalu konsisten.

dapat disimpulkan bahwa prinsip tersebut berhasil diimplementasikan pada level dasar melalui *rig hybrid* IK/FK dan pengaturan keyframe secara manual, terutama lewat pemberian delay, stagger, dan pola gerak berombak pada selendang serta gerak lanjutan sederhana pada rambut. Rotoskop tubuh dari video referensi membantu menjaga struktur gerak Tari Lengger, sementara rig selendang dan rambut memungkinkan munculnya prinsip follow through dan overlapping. Namun, keterbatasan jumlah joint dan kontrol pada rig membuat hasil gerak selendang belum sepenuhnya luwes dan dinamis; penerapan prinsip sudah tampak, tetapi belum konsisten di seluruh rangkaian gerak.

B. Saran

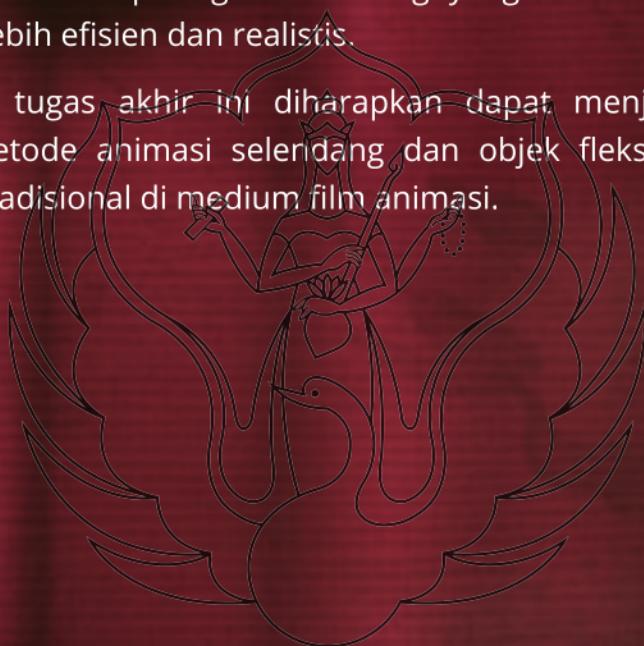
1. Rig selendang sebaiknya ditambah lebih banyak tulang dan kontrol.

Penambahan jumlah joint dan controller akan mempermudah pembentukan lengkungan, mengurangi masalah penetrasi, dan memberi variasi gerak selendang yang lebih kaya.

2. Mengombinasikan keyframe manual dengan teknik bantu lain seperti simulasi kain.

Gerak dasar masih dapat dibangun dengan keyframe untuk menjaga karakter tari, sementara detail kecil seperti getaran atau goyangan halus dapat dibantu simulasi cloth agar lebih efisien dan realistik.

Dengan demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode animasi selendang dan objek fleksibel lain dalam penggarapan tari tradisional di medium film animasi.



DAFTAR PUSTAKA

Albakri, I. F., Sulaiman, S. N., Haron, H., & Ku Azir, K. N. F. (2020). 3D keyframe motion extraction from Zapin traditional dance videos. In I. Aris, H. Haron, S. Yasiran, & N. A. M. Isa (Eds.), Computational Science and Technology (Lecture Notes in Electrical Engineering, Vol. 603, pp. 65–74). Springer.

Hendriyana, H. (2021). Metodologi penelitian penciptaan karya: Practice-led research and practice-based research seni rupa, kriya dan desain (Edisi revisi). Yogyakarta: Andi.

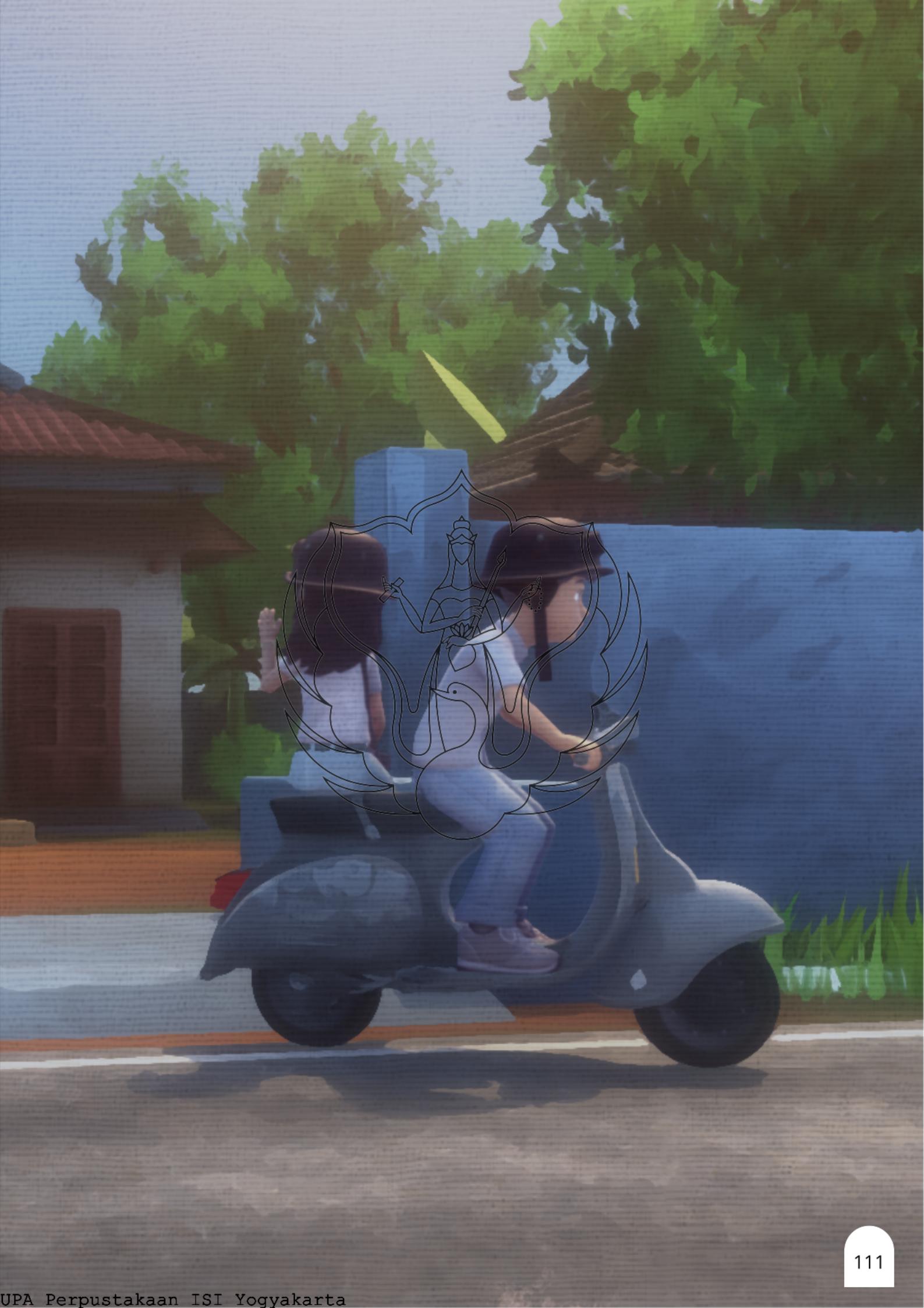
Lasseter, J. (1987). Principles of traditional animation applied to 3D computer animation. *ACM SIGGRAPH Computer Graphics*, 21(4), 35–44.

Taranggana, H. W. (2021). Nilai estetika dalam Tari Lengger Punjen di Dusun Giyanti Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo. *Tandik: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 1(1), 48–63.
<https://doi.org/10.33654/tdk.v1i1.1249>

Thomas, F., & Johnston, O. (1981). *The illusion of life: Disney animation*. Walt Disney Productions.

Williams, R. (2009). *The animator's survival kit: A manual of methods, principles and formulas for classical, computer, games, stop motion and internet animators* (Expanded ed.). Faber & Faber.

Zega, S. A., Tambun, G. J. P., Adhitya, W., & Hamdi, I. N. (2022). Penerapan prinsip-prinsip animasi pada film pendek animasi "Nohoax". *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.30871/jamn.v6i1.4179>



PENULIS

M. Insani Ilham Alfarih

DOSEN PEMBIMBING

Kathryn Widhiyanti, S.Kom., M.Cs.
Tanto Harthoko, M.Sn.

SUTRADARA

Dzaky Muhammad Naufal
M. Insani Ilham Alfarih

PENARI

Rindha Amalia Indriani

KONSEP ARTIST

Hilmy Faras

MODELER

Muhammad Raihan Arofi

RIGGER

Muhammad Hakimi

M. Insani Ilham Alfarih

085609329188

ilhamalfarih150@gmail.com

Pringsewu, Lampung, Indonesia





